

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan oleh penulis dengan penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai dokumen yang berupa buku, artikel, jurnal, sampai kepada laporan-laporan terdahulu yang berkaitan dengan topik bahasan, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teologi Bavinck sebenarnya relevan bagi isu otoritas Alkitab.
2. Doktrin kesaksian internal Roh Kudus memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap otoritas Alkitab.
3. Teologi Bavinck dapat menjadi jawaban yang lebih komplit di dalam menghadapi isu otoritas Alkitab karena pendekatannya yang objektif sekaligus subjektif.
4. Teologi injili dan teologi Pentakosta-Kharismatik dapat menjadi sebuah kerangka yang baik dalam membangun teologi-teologi lain.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesaksian internal Roh Kudus memberikan pengaruh positif bagi otoritas Alkitab. Doktrin kesaksian internal Roh

Kudus dapat menjadi argumen kuat yang mendukung otoritas Alkitab. Dan dengan Teologi Bavinck yang memberikan penekanan berimbang antara unsur objektif serta subjektif di dalam mempertahankan otoritas Alkitab, maka penulis melihat bahwa teologi Bavinck masih sangat relevan untuk dibahas pada saat ini khususnya yang terkait dengan isu otoritas Alkitab.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis hendak memberikan beberapa saran yang diharapkan nantinya akan dapat bermanfaat. Saran tersebut adalah:

1. Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan yang terkait dengan isu otoritas Alkitab terutama dari perspektif Bavinck.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan rujukan, serta dengan tetap menjunjung tinggi nilai keasliannya dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi yang memiliki minat untuk mengetahui lebih jauh tentang teologi Bavinck, maka disarankan untuk menambah atau memodifikasi variabel yang ada dalam melakukan penelitian.